

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **Representasi Budaya Keseharian Masyarakat Betawi di Jakarta Dalam Syair Lagu Karya Benyamin Suaeb** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) dan diajukan pada Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 20 Oktober 2023



**Nabila Septiani**  
**NIM. 191350083**

## ABSTRAK

Nama: **Nabila Septiani**, NIM: **191350083**, Judul Skripsi: **Representasi Budaya Keseharian Masyarakat Betawi di Jakarta Dalam Syair Lagu Karya Benyamin Suaeb** Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 1445 H/2023 M.

Betawi merupakan kelompok etnis dengan jumlah penduduk yang mendominasi Jakarta. Orang Betawi sudah ada jauh sebelum Jan Pieterszoon Coen yaitu seorang Gubernur VOC membakar Jayakarta pada tahun 1619 dan mendirikan di atas reruntuhan tersebut sebuah kota bernama Batavia. Betawi sendiri sebenarnya merupakan etnis yang terbentuk dari multietnis. Dari masa ke masa, masyarakat Betawi terus berkembang dengan ciri budaya yang semakin lama semakin mantap, sehingga mudah dibedakan dengan kelompok lain. Kebudayaan masyarakat Betawi yang sangat populer ada banyak macam ragamnya, di antaranya ada budaya Khitanan dan Ondel-ondel. Bahwasanya kebudayaan masyarakat Betawi dapat dilihat juga melalui syair lagu karya Benyamin Suaeb dikarenakan ia menciptakan lagu-lagunya memang terinspirasi dari budaya keseharian masyarakat Betawi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana Sejarah Masyarakat Betawi? 2. Bagaimana Riwayat Hidup Benyamin Suaeb? 3. Bagaimana Budaya Keseharian Masyarakat Betawi Dalam Syair Lagu Benyamin Suaeb?

Dalam menulis skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian Sejarah, dengan tahapan sebagai berikut, yaitu: Pemilihan Topik, *Heuristik* (Pengumpulan Sumber), *Verifikasi* (Kritik), *Interpretasi* (Penafsiran), dan *Historiografi* (Penulisan).

Kesimpulan dari skripsi ini, sebagai berikut: Etnis Betawi berasal dari pencampuran dan persilangan kuat dengan penduduk asli setempat yang disebut dengan orang Betawi. Sistem kekerabatan yang ada pada kalangan masyarakat Betawi itu bersifat bilateral. Adapun Benyamin Suaeb ialah seorang seniman Betawi serba bisa yang lahir pada tanggal 5 Maret 1939 di Kemayoran. Ia merupakan sosok yang tidak terpisahkan dengan masyarakat Betawi. Di antara yang dilakukannya ialah ia menghidupkan musik Betawi seperti Gambang Kromong untuk dikenal masyarakat luas. Dari sejumlah lagu-lagu karya Benyamin Suaeb secara sepintas menggambarkan berbagai budaya keseharian masyarakat Betawi, di antaranya lagu yang berjudul Penganten Sunat, Ondel-ondel, Rebane, dan Ngibing

**Kata kunci: Budaya, Betawi, Syair, Lagu, Benyamin Suaeb.**



## FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

#### SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

---

---

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth,
Lampiran	:- Eksemplar	Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Perihal	: <b>Ujian Skripsi</b>	Adab
	<b>Nabila Septiani</b>	UIN SMH Banten
	<b>NIM: 191350083</b>	Di
		Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Nabila Septiani NIM 191350083** dengan judul skripsi ***Representasi Budaya Keseharian Masyarakat Betawi di Jakarta Dalam Syair Lagu Karya Benyamin Suaeab*** dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Prodi Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 20 Oktober 2023

Pembimbing I

**Dr. Muhamad Shoheh, M.A.**

NIP. 19710121 199903 1 002

Pembimbing II

**M. Nandang Snaadar, M.A.**

NIP. 19910502 201903 1 014

**REPRESENTASI BUDAYA KESEHARIAN MASYARAKAT BETAWI  
DI JAKARTA DALAM SYAIR LAGU KARYA BENYAMIN SUAEB**

Oleh:

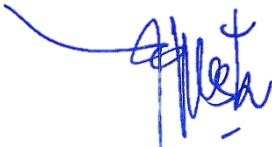
**NABILA SEPTIANI**

NIM. 191350083

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Muhamad Shoeh, M.A.**

NIP. 19710121 199903 1 002



**M. Nandang Sunandar, M.A.**

NIP. 19910502 201903 1 014

Menyetujui:

Dekan

Ketua

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Prodi Sejarah Peradaban Islam



**Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag.**

NIP. 19710903 199903 1 007



**Zaenal Abidin, S.Ag., M.SI.**

NIP. 19720317 199803 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Nabila Septiani**, Nim: **191350083** yang berjudul *Representasi Budaya Keseharian Masyarakat Betawi di Jakarta Dalam Syair Lagu Karya Benyamin Suaeb*, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqashah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Jumat, 20 Oktober 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Humaniora Strata 1 (S1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Oktober 2023

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



**Zaenal Abidin, S.Ag., M.SI.**  
NIP. 19720317 199803 1 002

Sekretaris Merangkap Anggota



**Angga Pusaka Hidayat, S.S., M.Hum.**  
NIP. 1986061 202012 1 003

Anggota,

Penguji I



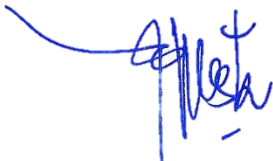
**Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.**  
NIP. 19730420 199903 1 001

Penguji II



**Dr. H. Maftuh Ajmain, M. SI.**  
NIP. 19781225 200501 1 004

Pembimbing I



**Dr. Muhamad Shoheh, M.A.**  
NIP. 19710121 199903 1 002

Pembimbing II



**M. Nandang Sunandar, M.A.**  
NIP. 19710121 199903 1 002

## PERSEMBAHAN

Sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT., yang telah memberikan saya nikmat iman, nikmat Islam, dan nikmat sehat sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak Ismail Tarmizi dan Ibu Siti Laila serta kakak-kakak saya Nu'man Maulidi, Ahmad Rizal Muttaqin, Luthfi Sahal, dan adik Sakila Ramadhani yang tidak henti-hentinya mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa juga skripsi ini dipersembahkan untuk Alm. Kakek H. Sayuti dan Almh. Nenek Hj. Masnah tercinta yang membuat saya berjuang penuh dalam menyelesaikan skripsi ini untuk menjadi cucu pertama yang mempunyai gelar sarjana.

Saya juga mengucapkan banyak terima kasih untuk para pembimbing skripsi saya yaitu Bapak Dr. Muhamad Shoheh, M.A dan Bapak M. Nandang Sunandar, M.A yang telah dengan sabar membimbing, memberi arahan dan juga memotivasi dalam pengerjaan skripsi ini.

Kepada Bapak/Ibu dosen kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya jurusan Sejarah Peradaban Islam saya ucapkan terima kasih banyak telah membimbing saya dalam proses pembelajaran hingga akhirnya saya bisa sampai ditahap akhir perkuliahan ini.

Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak khususnya kepada keluarga Benyamin Suaeb serta rekan-rekan Bens Radio yang telah membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Terakhir, kepada teman seperjuangan di SPI yang telah banyak memberi warna dalam menempuh perkuliahan hingga di titik ini.

## MOTTO

*“Modernisasi tidak harus meninggalkan atau bahkan membuang jauh-jauh kebudayaan milik bangsa sendiri”.*

**-H. Benyamin Suaeb-**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Nabila Septiani dilahirkan di Jakarta pada tanggal 06 September tahun 2001. Penulis adalah anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Ismail Tarmizi dan Ibu Siti Laila. Saat ini penulis tinggal di Jakarta Jl. Masjid Darul Fathin RT. 005/Rw. 001, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di MI Assasudinniyah tahun 2007 sampai dengan 2013. Pendidikan Menengah Pertama sampai dengan Menengah Atas diselesaikan di Annida Al-Islamy Jakarta dari tahun 2013 sampai 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Sejarah Peradaban Islam di Serang Program Strata I.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, serta sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda nabi Muhammad SAW, yang telah membuka tabir kegelapan jahiliyyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh dengan maghfirah-Nya.

Rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan pertolongan-Nya kepada penulisan hingga akhirnya diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Representasi Budaya Keseharian Masyarakat Betawi di Jakarta Dalam Syair Lagu Karya Benyamin Suaeb”* yang disusun guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulis sadari, dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidak pernah lepas dari bantuan informasi, inspirasi dan revisi dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dengan penuh ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Zaenal Abidin, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam yang telah membimbing dan juga memotivasi penulis.
4. Bapak M. Nandang Sunandar, M.A., sebagai Sekretaris Jurusan Sejarah Peradaban Islam.
5. Pembimbing I Bapak Dr. Muhamad Shoheh, M.A., dan Pembimbing II Bapak M. Nandang Sunandar, M.A., sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing saya sejak awal hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Ismail Tarmizi dan Ibu Siti Laila, selaku orang tua yang telah mengasuh, menyayangi, menasehati, dan selalu mendo'akan saya.
7. Kakak saya Nu'man Maulidi dan kakak ipar Lia Rahmawati, Ahmad Rizal Muttaqin dan Desi Apriani, Luthfi Sahal, serta adik Sakila Ramadhani yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a agar cepat selesai skripsi ini.
8. Perpustakaan Cikini, Perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Perpustakaan Nasional, Bens Radio, dan para staf atas pelayanan yang sangat baik diberikan kepada penulis selama penelitian.
9. Ncang, Ncing, Sepupu serta Keponakan yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya.

10. Keluarga Besar Forum Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) tahun Akademik 2019 yang telah kebersamai perkuliahan saya dari awal hingga akhir.
11. Teman-teman seperjuangan penulis, Adithya Aji, Rizka, Najla, Hannah, Muaimah, Siska, Alfin, Ifa, Hatami, Sekar, Nabila Faizah, Annisa, dan teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan semangatnya, mohon maaf apabila penulis sering merepotkan teman-teman.
12. Untuk berbagai pihak yang tidak pernah putus untuk memberikan motivasi kepada saya agar selalu giat belajar dan optimis.
13. Nabila Septiani, *last but no least*, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

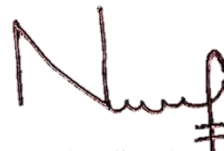
Hanya ucapan terima kasih yang tak terhingga yang dapat penulis sampaikan atas segala dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi dan do'a yang telah diberikan, semoga menjadi amal ibadah dihadapan Allah SWT.

Terakhir kepada penulis sendiri bahwasannya manusia tidak pernah luput dari segala bentuk kesalahan, maka dari itu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari berbagai kesalahan. Semoga skripsi ini menjadi

manfaat bagi pembaca dan lembaga pendidikan. Semoga Allah SWT., selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Aamiin

Serang, 20 Oktober 2023

Penulis

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Nabila Septiani', with a stylized flourish at the end.

**Nabila Septiani**  
**NIM. 191350083**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGATAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB</b> .....	<b>I</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Kerangka Pemikiran .....	12
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II SEJARAH MASYARAKAT BETAWI</b> .....	<b>22</b>
A. Asal-usul Masyarakat Betawi .....	22
B. Kehidupan Masyarakat Betawi .....	32
C. Bahasa Betawi .....	38
D. Mata Pencarian Masyarakat Betawi .....	41

E. Sistem Kekerabatan Masyarakat Betawi.....	45
<b>BAB III RIWAYAT HIDUP BENYAMIN SUAEB.....</b>	<b>47</b>
A. Silsilah Benyamin Suaeb.....	47
B. Riwayat Pendidikan Benyamin Suaeb .....	48
C. Perjalanan Karier Benyamin Suaeb .....	52
D. Karya Benyamin Suaeb.....	70
<b>BAB IV BUDAYA KESEHARIAN MASYARAKAT BETAWI DALAM</b>	
<b>SYAIR LAGU KARYA BENYAMIN SUAEB .....</b>	<b>76</b>
A. Penganten Sunat Dalam Budaya Khitanan Masyarakat Betawi Pada Syair Lagu Karya Benyamin Suaeb.....	76
B. Ondel-ondel Dalam Budaya Masyarakat Betawi Pada Syair Lagu Karya Benyamin Suaeb.....	85
C. Rebane Dalam Budaya Masyarakat Betawi Pada Syair Lagu Karya Benyamin Suaeb.....	94
D. Ngibing Dalam Budaya Tari Coket Masyarakat Betawi Pada Syair Lagu Karya Benyamin Suaeb.....	98
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Etnis Betawi.....	29
Gambar 2.2 Rumah Adat Kebaya Betawi .....	38
Gambar 3.1 Benyamin dan Bing Slamet di Studio Rekaman, Jakarta, 1979.....	61
Gambar 3.2 Benyamin ketika mendapatkan piala citra FFI untuk filmnya yang berjudul Intan Berduri di Jakarta, 1973.....	66
Gambar 3.3 Benyamin dan Biem di Kantor Bens Radio tahun 1994 .....	67
Gambar 4.1 Sunatan Betawi Tempo Dulu.....	83
Gambar 4.2 Ngarak Pengantin Sunat dalam Budaya Betawi .....	83
Gambar 4.3 Ngarak Barong dalam Budaya Betawi Tempo Dulu.....	89
Gambar 4.4 Ondel-ondel Ngamen.....	92
Gambar 4.5 Rebana Ketimpring pada Acara Masyarakat Betawi.....	97
Gambar 4.6 Ngibing Tari Cokek Betawi.....	104

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.1 Struktur Keluarga Benyamin Suaeb.....	48
---	----



## DAFTAR ISTILAH

Abang	: kakak laki-laki dalam bahasa Betawi
Alpit	: penutup kepala khas sorban haji yang dililit sorban putih atau emas
Barongan	: nama ondel-ondel dahulu yang berarti bareng-bareng
Bengkong	: tukang sunat
Bugel	: sebutan untuk benda keras yang kebal terhadap senjata dan api
Creol	: bahasa orang-orang Portugis pada abad ke XVI
Cukong	: tuan-tuan tanah Tionghoa yang kaya raya
Enyak	: ibu dalam bahasa Betawi
Engkong	: kakek dalam bahasa Betawi
Kumpi	: orang tua dari kakek atau nenek
Mpok	: kakak perempuan dalam bahasa Betawi
Ncang	: saudara dari ayah atau ibu yang lebih tua baik sekandung maupun berdasarkan silsilah
Ncing	: saudara dari ayah atau ibu yang lebih muda baik sekandung maupun berdasarkan silsilah
Ngarak	: iring-iringan atau mengiring
Ngerudat	: keberangkatan rombongan calon pengantin pria menuju rumah calon pengantin Wanita
Ngibing	: menari secara bersama-sama
Nyai	: nenek dalam bahasa Betawi
Nyok	: ayo dalam bahasa Betawi
Rembuk	: musyawarah
Sanseng	: hewan ternak berupa ayam dan bebek yang sudah tidak isi perutnya

Takhayul : suatu kepercayaan yang tidak dapat dibuktikan secara akal